

WAWANCARA DENGAN KADIS KEPENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA PROVINSI BALI

Bali Secara Bertahap akan Atur Kembali Sekolah, Guru dan Siswa Harus Gunakan Internet Secara Efektif

DENPASAR (IM) - Korresponden Guoji Ribao di Bali beberapa hari lalu mewawancarai Kepala Dinas Kependidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali Drs. KN. Boy Jayawibawa, MSi.

Hal ini untuk mengetahui kondisi pendidikan pemuda dan remaja saat ini selama merebaknya wabah korona dan rencana keseluruhan terkini.

Berikut petikan wawancara dengan Kepala Dinas Kependidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali Drs. KN. Boy Jayawibawa, MSi.

Sejak beralih ke pendidikan online pada bulan Maret 2020 ini, tingkat kehadiran semua sekolah

umum di Bali hanya 50%.

Demi kesehatan dan keselamatan semua siswa serta perkembangan dan analisa situasi epidemi, kami hanya merekomendasikan bahwa kelas tatap muka hanya diizinkan pada bulan Januari 2021 mendatang.

Namun tidak semua sekolah bisa dibuka tahun depan. Kami akan melakukannya secara bertahap: Tahap awal selama 2 bulan, hanya 1-2 sekolah yang bisa dibuka di setiap kabupaten; Dan jika semua sudah berjalan normal maka langkah selanjutnya akan diatur secara bertahap lebih banyak sekolah yang dibuka.

Saat ini kami telah memberi-

kan "kuesioner epidemi" kepada orang tua untuk memperoleh berbagai saran dan orientasi pada awal Januari 2021 mendatang.

Jika siswa tertular selama bersekolah, maka pemerintah (dinas pendidikan, dinas kesehatan, dan dinas penanggulangan bencana kabupaten) dan semua pemangku kepentingan (orang tua dan sekolah) akan bertanggung jawab bersama.

Untuk para siswa, kami menganjurkan dan mendorong siswa untuk menggunakan ponsel secara efektif dan mengubahnya menjadi alat pembelajaran. Dan di saat yang sama, kami juga akan meminta perusahaan komunikasi

untuk menyediakan paket data ponsel termurah kepada siswa pada platform perangkat lunak pembelajaran.

Guru dan Dinas Pendidikan akan secara teratur melaksanakan pelatihan teknis yang relevan. Sehingga guru dapat mengoperasikan teknologi jaringan dengan lebih baik untuk menyebarkan pengetahuan.

"Entry" pertama dari tiga target yakni ATM, Akses, Tata Kelola dan Mutu tersebut diharapkan tahun depan pemerintah dapat mendirikan sekolah dengan biaya sekolah yang relatif rendah sesuai dengan kebutuhan masing-masing kabupaten.



Kadis Kependidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali Drs. KN. Boy Jayawibawa, MSi.



Kadis Kependidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali Drs. KN. Boy Jayawibawa, MSi saat diwawancarai Guoji Ribao.



MA SUMBANGAN: Kadis Kependidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi Bali Drs. KN. Boy Jayawibawa, MSi saat menerima sumbangan dari Konjen Tiongkok di Denpasar pada Oktober 2020.

Sehingga setiap siswa dapat "mengakses" sekolah tersebut dan memperoleh kesempatan belajar; "mutu" bermakna ke depan. Kualitas pengajaran tenaga pendidik perlu ditingkatkan, poin terakhir yaitu "tata kelola" diharapkan pemerintah membuat kebijakan yang memberikan banyak kemudahan bagi sekolah di bidang pendidikan serta lebih adil dan transparan dalam pelaksanaan kebijakan.

Di era industri 4.0 mendatang, semua jaringan sudah berbasis teknologi. Sehingga jaringan pasti akan berkembang lebih jauh.

Kita manusia adalah ahli dalam mengoperasikan dan mengendalikan jaringan. Sehingga untuk membuat jaringan melayani kita dengan lebih baik, kita harus menggunakan jaringan dengan lebih "bijak".

Oleh karena itu, Pemprov Bali bertanggung jawab untuk mendidik anak-anak di Provinsi Bali di masa mendatang mengenai cara menggunakan internet untuk pembelajaran yang paling efektif.

Dan mendorong para guru untuk menggunakan internet secara lebih aktif untuk mengajar. • idn/din

WAWANCARA DENGAN PENDIRI MUSEUM MOBIL KLASIK PERTAMA DI BALI

Mobil Klasik Vintage Nostalgia Bali

DENPASAR (IM) - Bagi penggemar mobil, mengoleksi mobil antik adalah nostalgia masa lalu.

Seperti kita ketahui bersama, karena Bali dikelilingi laut maka transportasi relatif sulit. Namun hal tersebut tidak dapat menghentikan impian kolektor mobil vintage Jos Dharmawan untuk mendirikan museum mobil antik pertama di Bali "Kebon Vintage Cars".

tersebut.

Berikut petikan wawancara dengan Jos Dharmawan.

Akibat terlambatnya industri manufaktur mobil Indonesia, selain 2 bus tua berukuran kecil dari Indonesia, 60% mobil klasik yang ada di museum ini berasal dari Amerika Serikat. Sedangkan 40% sisanya berasal dari negara-negara Eropa seperti Jerman dan Inggris. Amerika Serikat lebih menyukai desain yang bagus serta

Sekaligus beristirahat sejenak di restoran untuk mengonsumsi makanan dan minuman.

Tetapi restoran dan museum bukanlah fokus dari keuntungan kami. Keuntungan utama berasal dari tempat acara yang berdekatan dengan museum yang dapat menampung hampir 1.400 orang.

Selama wabah corona, kami akan merancang sebanyak mungkin kegiatan. Seperti Pasar Minggu, Festival Musik Kesejahteraan

Masyarakat, pameran mobil dan lainnya. Hal ini untuk menarik lebih banyak orang. Juga memobilisasi 150 karyawan setiap saat untuk menjaga keseimbangan pendapatan dan pengeluaran serta menciptakan manfaat.

Pasar turis Tiongkok selalu menjadi hal yang sangat penting bagi Bali. Kami juga sangat berharap dapat menandatangani kerjasama dengan biro wisata Tiongkok atau agen perjalanan



Wartawan Guoji Ribao sedang mewawancarai Jos Dharmawan.



CHEVROLET: Jos Dharmawan berdiri di depan mobil Chevrolet Amerika tahun 1953 yang memiliki nilai tertinggi di antara koleksi museumnya. Harga pasar saat ini sekitar Rp1 triliun.

Beberapa waktu lalu, museum dengan koleksi hampir 200 mobil klasik dari berbagai belahan dunia dibuka untuk umum. Menambah satu lokasi nostalgia lainnya di Bali.

Beberapa hari lalu, reporter Guoji Ribao di Bali mengunjungi museum tersebut dan mewawancarai Jos Dharmawan.

Berbagi cerita di balik koleksinya serta pembuatan museum

pengerjaan dan produksi berstandar tinggi.

Sedangkan desain Eropa memiliki kesan sejarah. Namun, hampir 70% dari kendaraan koleksi ini hanya untuk dipamerkan saja karena suku cadangnya rusak atau sudah tua. Oleh karena itu, biaya perbaikan dan pemeliharaan adalah pengeluaran terbesar bagi museum ini.

Sejak tahun 1996, murni karena hobi pribadi saya mulai membeli dan mengoleksi mobil klasik satu demi satu. Tetapi dengan bertambahnya jumlah koleksi maka kebutuhan mendesak akan adanya garasi yang lebih besar untuk parkir dan pemeliharaan tiga tahun lalu.

Selama periode tersebut, keluarga dan teman-teman juga

mendorong dan berharap koleksi saya dapat diinteraksikan dan disharing dengan lebih banyak orang. Oleh karena itu pada awal tahun ini, saya menumbuhkan ide untuk membuat museum.

Saya berharap melalui koleksi pameran, lebih banyak orang dapat memahami sejarah modern global perkembangan transportasi abad yang lalu. Sekaligus menafsirkan



Christina Permata Dharmawan Putri Jos Dharmawan sekaligus Direktur Kreatif "Kebon Vintage Cars".



Jos Dharmawan berfoto di dalam museum "Kebon Vintage Cars".

local sebagai salah satu "jalu nostalgia sejarah".

Selain itu kami juga akan memperkuat kerjasama kami dengan pemerintah Bali.

Khususnya melalui platform Dinas Pariwisata Bali.

Mempromosikannya dengan lebih baik melalui WeChat di situs resmi.

Putri Jos Dharmawan seka-

ligus Direktur Kreatif "Kebon Vintage Cars" Christina Permata Dharmawan menambahkan museum kami juga memamerkan beberapa bus tua Indonesia.

Kami juga berharap lebih banyak siswa Indonesia yang datang ke sini untuk belajar mengenai tonggak penting dalam perkembangan transportasi Indonesia. • idn/din

Rotary Club Medan Deli Bagikan 100 Bingkisan Bahan Makanan ke Penyandang Tunanetra



SIMBOLIS: Pimpinan Rotary Club Medan Deli secara simbolis menyerahkan bingkisan bahan makanan kepada penyandang tunanetra.

MEDAN (IM) - Perayaan Natal dan Tahun Baru akan segera datang.

Rotary Club Medan Deli pada Sabtu (12/12) lalu menyelenggarakan bakti sosial



Suasana pembagian bingkisan bahan makanan kepada penyandang tunanetra.



FOTO BERSAMA : Anggota Rotary Club Medan Deli berfoto bersama di depan kantor sekretariat Rotary Club Medan Deli.

dengan membagikan 100 bingkisan bahan makanan kepada penyandang tunanetra di kantor sekretariat Yayasan Rotary Club Medan Deli Jalan Langsa Medan.

Bingkisan bahan makanan yang diberikan tersebut terdiri dari beras, yifu mie, biskuit, mie instan, gula pasir, minyak goreng, susu dan lainnya.

Visi misi Rotary Club Medan Deli adalah tidak membedakan etnis dan agama serta keyakinan.

Rotary Club Medan Deli

setiap menjelang perayaan Hari Raya selalu melakukan aksi sosial semacam ini.

Demi kesejahteraan masyarakat.

• idn/din

Ceng Zhiming Terpilih Sebagai Ketua Dewan Pengurus, Ted Sioeng dan Liang Liangsheng Ketua Kehormatan The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka



FOTO BERSAMA: Seluruh tokoh yang hadir berfoto bersama.

GUANGZHOU (IM) - The 7th Member Meeting and the 1st Meeting of the 7th Council of The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka berlangsung Minggu (13/12) lalu di Guangzhou Dongfang Hotel.

Setelah hampir dua jam pemungutan suara dan proses pemilihan, akhirnya terpilih Dewan Pengurus dan Dewan Pengawas Periode Tujuh.

Di antaranya yaitu anggota Komite Nasional CPPCC sekaligus Ketua Dewan Direksi Goldlion Holdings Ltd Zeng Zhiming sebagai Ketua Dewan Pengurus The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka periode baru.

Serta Chairman Hsioeng Group Indonesia Ted Sioeng dan anggota Komite Nasional CPPCC



Ted Sioeng menyampaikan pidato secara daring.

Hadir dalam acara tersebut mantan Wakil Ketua The Overseas Chinese Committee of the Stand-

Huang Hao (yang kehadirannya diwakili sang istri Sun Bei, mantan Wakil Sekretaris Ketua Dewan

lainnya. Acara peringatan tersebut dipimpin Ketua Pelaksana sekaligus



SERAHKAN PLAKAT: Huang Huahua (kanan) menyerahkan plakat kepada Ketua Zeng Zhiming.

Ted Sioeng, Liang Liangsheng, Ketua Dewan Pengurus World Hakka Association Fan Chenglian

menegaskan prestasi yang diraih The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka dalam menyatukan warga Hakka dalam dan luar negeri selama 30 tahun terakhir. Sekaligus menjabarkan inisiatif "Belt & Road".

Ted Sioeng juga secara khusus menyebutkan bahwa Presiden Xi Jinping dalam kunjungannya ke Shantou, Provinsi Guangdong mengatakan salah satu karakteristik utama orang Tionghoa perantauan yaitu mencintai negaranya, mencintai kampung halamannya dan mencintai keluarga mereka.

Ucapan Ted Sioeng ini memperoleh sambutan hangat. Fan Chenglian dalam pidato daringnya menyatakan bahwa ada 6 juta warga Hakka di Taiwan dan hampir 30 juta warga Hakka di Guangdong.

harapan reuni besar tersebut. Hambatan wabah corona tidak mampu menghalangi perasaan kami ini.

Dan luasnya selat antara kedua wilayah tak mampu menghalangi hubungan kami ini. Bahkan berbagai macam kesulitan tidak akan mampu menghentikan tekad kami untuk menyatukan kembali keluarga ini.

Liang Liangsheng berharap warga Hakka Guangdong, Hong Kong dan Macao sepenuhnya merengkuh peluang sejarah besar dalam pembangunan Greater Bay Area. Juga lebih memperdalam interaksi dan kerja sama.

Selain itu juga secara aktif berpartisipasi dalam "Rencana Lima Tahun ke-14" Tiongkok, membangun pusat inovasi dan teknologi internasional Hong Kong, menciptakan platform fungsional "Belt & Road". Serta secara aktif berpartisipasi dalam pembangunan Greater Bay Area Guangdong-Hong Kong-Macao.

Juga lebih mengintegrasikan diri ke dalam situasi pembangunan nasional secara keseluruhan. Sementara itu Wang Jiandu berharap Asosiasi Hakka Beijing dan Guangdong bekerjasama dengan Asosiasi Hakka dalam dan luar negeri lainnya untuk bersama-sama mewarisi budaya Hakka, membangun semangat cinta tanah air dan cinta kampung halaman.

Juga menjalinkan hubungan diplomatic sipil yang baik serta menghimpun kekuatan warga Hakka.

Sekaligus membantu pembangunan inisiatif "Belt & Road" serta Greater Bay Area Guangdong-Hong Kong-Macao. Demi menuliskan babak baru dalam membangun komunitas global masa depan bersama umat manusia.

Dalam upacara pelantikan, Zeng Zhiming menyerahkan plakat kepada ketua kehormatan, penasihat, ketua pelaksana, ketua dewan pengawas, wakil ketua harian dan wakil ketua baru terpilih.

Zeng Zhiming juga menyerahkan Lifetime Honor Award kepada Ketua Huang Hao serta "The 30th Anniversary Outstanding Contribution Award" kepada Liu Shui dan sepuluh orang lainnya. • idn/din



FOTO BERSAMA: Huang Huahua (ketiga dari kiri), Cai Dongshi (ketiga dari kanan) berfoto bersama pimpinan The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka dan undangan.



KI-KA: Lin Song, Zhong Wendong, Tang Zhiping dan Wang Wenkang bersama-sama menunjukkan ucapan selamat yang dimuat di Koran International Daily News.



SERAHKAN PLAKAT: Zeng Zhiming menyerahkan plakat kepada Zhong Wendong, Liu Jiqing dan Zhou Qiang.



CENDERAMATA: Kedua belah pihak saling bertukar cenderamata.

sekaligus Chairman C-BONS Holding (International) Limited Liang Liangsheng diangkat sebagai Ketua Kehormatan The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka.

Malam itu juga diselenggarakan perayaan HUT ke-30 dan Upacara Pelantikan Dewan Pengurus The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka.

ing Committee of the National People's Congress sekaligus mantan Gubernur provinsi Guangdong Huang Huahua, mantan anggota Standing Committee of the Guangdong Provincial Party Committee sekaligus mantan Minister of the Publicity Department juga Ketua The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka periode III sampai VI

PKT Provinsi Guangdong sekaligus Ketua Guangdong Chaozhou Overseas Friendship Association Cai Dongshi, mantan Walikota Guangzhou sekaligus Ketua Pengdiri Guangdong Cantonese People Zhu Ji Gang Association Li Ziliu serta pimpinan senior Hakka Ouyang Jingu, Chen Tianlin, Cai Jiayu, Li Licheng, Chen Weizhan, Huang Sheng Yun dan tokoh

Sekjen Zhong Wendong. Pada kesempatan itu juga diputar film dokumenter perayaan HUT ke 30 The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka. Selanjutnya Ketua Dewan Pengurus The Association of Overseas and Domestic Guangdong Hakka periode baru Zeng Zhiming menyampaikan kata sambutan.

dan Ketua Beijing Hakka Overseas Friendship Wang Jiandu menyampaikan pidato.

Anggota The Standing Committee of Meizhou Municipal Party Committee sekaligus Wakil Ketua Asosiasi Huaqiao Provinsi Guangdong Xie Huirong juga menyampaikan pidato.

Ted Sioeng dalam sambutannya secara online sepenuhnya

Warga Hakka di kedua tempat tersebut menyumbang sepertiga dari jumlah warga Hakka di dunia. Oleh karena itu, interaksi antara orang Hakka di Guangdong dan Taiwan perlu diperkuat.

Dia menggunakan pepatah Hakka "Pohon beringin berumur seribu tahun telah mengakar. Keluarga Hakka di dunia adalah satu keluarga" untuk mengungkapkan

Pembimas Buddha DKI Jakarta Suwanto: Pandita Sebagai Komunikator dan Mediator Bukan Provokator

PEMBIMAS Buddha Kanwil Kementerian Agama Provinsi DKI Jakarta Suwanto, S.Ag.,MM mengimbau agar pandita harus bisa menjadi komunikator dan mediator yang baik bukan menjadi provokator. "Pandita harus menjadi komunikator dan mediator yang baik bukan menjadi provokator. Pandita dalam membabarkan dharma harus memahami ajaran dan mampu menjaga komunikasi yang baik.

Demikian juga dengan tugas kependaitaan lainnya termasuk tugas ritual maupun sosial. Pandita harus mampu menyelesaikan persoalan-persoalan internal pandita maupun persoalan keumatan," demikian disampaikan Suwanto, S.Ag.,MM saat membuka kegiatan Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Kependaitaan Majelis Buddhayana Indonesia (MBI) Prov.

DKI Jakarta yang berlangsung pada Sabtu (12/12/2020), seperti dikutip dalam siaran tertulisnya, Senin (14/12/2020).

Selain itu, sambungnya, Pandita harus mampu memediasi persoalan dengan bijaksana dan mampu menjaga ucapan dan wajib bertanggung jawab.

Setiap ada persoalan di masyarakat, pandita harus mampu memediasi penyelesaian

ian persoalan yang ada dengan bijaksana. Pandita, rohaniawan harus mampu menjaga ucapannya karena apa yang diucapkan dianggap dan diyakini oleh umat sebagai kebenaran.

Memakai baju pandita harus bangga tetapi juga memiliki tanggung jawab yang besar.

Hal lain yang tak kalah pentingnya adalah ajakannya untuk menjaga kerukunan antar pandita, antar umat, antar lembaga agama Buddha maupun dengan lembaga agama lainnya. Kerukunan sangatlah berharga dalam kemajuan masyarakat Buddha.

"Mari menjaga kerukunan antar pandita, antar umat, antar lembaga agama Buddha maupun dengan lembaga agama lainnya. Kerukunan sangatlah berharga dalam kemajuan masyarakat Buddha," ujarnya.

Selanjutnya pembimas juga mengingatkan pentingnya menjaga protokol kesehatan.

"Untuk menghentikan dan mencegah penyebaran pandemi covid 19, kita harus selalu memakai masker, sering mencuci tangan dan menjaga jarak. Kegiatan di rumah ibadah juga harus selalu memperhatikan protokol kesehatan.

Para pandita diharapkan

selalu menggaungkan protokol kesehatan dimanapun bertugas," pungkasnya. Sementara itu Wakil Ketua MBI Provinsi DKI Jakarta Romo Suanto Husada dalam kata sambutannya mengatakan

Program Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan Kependaitaan yang diselenggarakan selama dua hari, Sabtu (12/12) dan Minggu (13/12), bertujuan untuk memberikan peningkatan skill atau kemampuan bagi para tokoh

agama Buddha.

Karena itu, sambungnya, program ini penting untuk diikuti oleh para Pandita agar memiliki cukup pengetahuan dan wawasan dan menjadi Pandita yang berkualitas, cakap dalam

Warga Hakka di kedua tempat tersebut menyumbang sepertiga dari jumlah warga Hakka di dunia. Oleh karena itu, interaksi antara orang Hakka di Guangdong dan Taiwan perlu diperkuat.

Dia menggunakan pepatah Hakka "Pohon beringin berumur seribu tahun telah mengakar. Keluarga Hakka di dunia adalah satu keluarga" untuk mengungkapkan

Warga Hakka di kedua tempat tersebut menyumbang sepertiga dari jumlah warga Hakka di dunia. Oleh karena itu, interaksi antara orang Hakka di Guangdong dan Taiwan perlu diperkuat.

Dia menggunakan pepatah Hakka "Pohon beringin berumur seribu tahun telah mengakar. Keluarga Hakka di dunia adalah satu keluarga" untuk mengungkapkan

Warga Hakka di kedua tempat tersebut menyumbang sepertiga dari jumlah warga Hakka di dunia. Oleh karena itu, interaksi antara orang Hakka di Guangdong dan Taiwan perlu diperkuat.

Dia menggunakan pepatah Hakka "Pohon beringin berumur seribu tahun telah mengakar. Keluarga Hakka di dunia adalah satu keluarga" untuk mengungkapkan

Warga Hakka di kedua tempat tersebut menyumbang sepertiga dari jumlah warga Hakka di dunia. Oleh karena itu, interaksi antara orang Hakka di Guangdong dan Taiwan perlu diperkuat.

Dia menggunakan pepatah Hakka "Pohon beringin berumur seribu tahun telah mengakar. Keluarga Hakka di dunia adalah satu keluarga" untuk mengungkapkan

Warga Hakka di kedua tempat tersebut menyumbang sepertiga dari jumlah warga Hakka di dunia. Oleh karena itu, interaksi antara orang Hakka di Guangdong dan Taiwan perlu diperkuat.

Dia menggunakan pepatah Hakka "Pohon beringin berumur seribu tahun telah mengakar. Keluarga Hakka di dunia adalah satu keluarga" untuk mengungkapkan

Warga Hakka di kedua tempat tersebut menyumbang sepertiga dari jumlah warga Hakka di dunia. Oleh karena itu, interaksi antara orang Hakka di Guangdong dan Taiwan perlu diperkuat.

Dia menggunakan pepatah Hakka "Pohon beringin berumur seribu tahun telah mengakar. Keluarga Hakka di dunia adalah satu keluarga" untuk mengungkapkan



Para peserta berfoto bersama panitia dan tamu kehormatan.



Para peserta dan panitia berfoto bersama.